

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan pesat menjadi tantangan berat bagi sebuah perusahaan maupun lembaga pendidikan, baik itu negeri maupun swasta. Setiap sektor pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan operasional dalam menghasilkan suatu informasi. Setelah adanya sistem informasi harus diperhatikan dari segi pemanfaatan dan pengamanan yang tepat, agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan yang memenuhi kebutuhan pengguna teknologi itu sendiri. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, akurat dan tepat waktu untuk penerimaan siswa baru [1].

Penerimaan siswa baru merupakan masalah pengambilan keputusan yang penting, karena pemilihan siswa baru yang berkualitas dapat meningkatkan prestasi sekolah. Seleksi penerimaan siswa baru merupakan pengambilan keputusan dengan berbagai kriteria di antaranya umur, alamat, tes akademik, dan tes psikologi. Waktu yang digunakan untuk menyeleksi calon siswa membutuhkan waktu 10 hari serta calon siswa yang mendaftar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, kesulitan tersebut muncul karena proses seleksi yang digunakan masih menggunakan sistem perhitungan Microsoft Excel. Penggunaan teknologi informasi, diharap dapat memberikan solusi bagi pengguna dalam membantu proses terkait penerimaan calon siswa baru. Dalam melakukan proses penerimaan siswa baru, ada beberapa kriteria yang telah ditentukan. Masing-masing sekolah memiliki kriteria-kriteria yang berbeda untuk penerimaan siswa baru [1].

SMK Badau adalah SMK Negeri yang berada di Badau, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung. SMK ini terletak sdekak dengan Ujung Desa Badau, dan yang mendaftar ke SMK ini ada dari berbagai desa yang terbilang lumayan jauh 20-35km. Dalam penerimaan Peserta Didik Baru Di SMK ini menggunakan jalur offline dan online. Pada jalur offline siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil lembaran formulir yang akan diisi untuk di bawa pulang dan kembali lagi ke melengkapi. berkas-berkas persyaratan pendaftaran setelah diumumkan Pembukaan penerimaan

peserta didik baru melalui akun facebook SMKN 1 BADAU. Untuk jalur online nya disediakan oleh dinas pendidikan berupa web <https://ppdb.babelprov.go.id>, namun web tersebut membuat pihak panitia harus bekerja dua kali untuk merekap data siswa pendaftar. Sehingga mereka harus mencari data siswa mana yang masuk ke SMKN 1 Badau dan mana yang masuk ke SMKN lain nya untuk di rekap ulang datanya, dan perhitungan pembobotan yang masih manual menggunakan excel.

Website adalah beranda yang dimanfaatkan untuk memperlihatkan berita, gambar, sketsa dan suara atau seluruh rangkaian yang akan berhubungan satu sama lain melalui sebuah link. Awalnya website digunakan oleh sebuah instansi pribadi yang dimanfaatkan untuk mempromosikan sebuah perusahaan. Seiring berjalannya waktu, website digunakan sebagai alat bisnis, bukan hanya alat promosi, website banyak digunakan sebagai alat transaksi pembelian online. Keunggulan dari sebuah website adalah website tidak memerlukan tempat lebih sebagai wadah informasi yang tersedia secara online kapan saja dan dari lokasi mana saja. Akses internet pada daerah labuan bajo mudah dan lancar maka akan dibangun sebuah teknologi berbasis web [2].

Melihat sejarah permasalahan tersebut, pembuatan aplikasi penerimaan mahasiswa baru secara online diharapkan dapat menjadi solusinya “Rancang Bangun Sistem Informasi Dan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Studi Kasus: SMKN 1 Badau” dengan memakai metode *Rapid Application Development* yang diharapkan mampu memberitakan kepada orang tua atau wali anak mengenai proses PPDB dan proses pendaftaran online sehingga tidak perlu lagi kehadiran langsung di sekolah. Selain itu, memfasilitasi penerimaan siswa ke sekolah. Selain itu, laporan siswa baru telah disusun dengan rapi sesuai dengan sekolah asal anak tersebut, sehingga dapat diserahkan dengan cepat dan segera ke Kementerian Pendidikan dan Dinas Pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Suatu rumusan masalah dapat dipilih berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan pada penjelasan rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem informasi yang memenuhi tuntutan SMK Badau untuk menangani proses penerimaan siswa baru?

2. Bagaimana cara menguji Sistem Informasi Berbasis Web dan Penerimaan Siswa Baru yang akan dibangun dan layak digunakan agar memenuhi kebutuhan Siswa Baru di SMK Badau?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada serangkaian masalah yang terbatas, seperti yang diantisipasi, dan menghasilkan hasil yang diharapkan:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada proses PPDB daftar calon siswa, bobot nilai, jurusan, dan Rekap data.
2. Penelitian ini tidak mencakup proses Laporan Anggaran dan Jadwal Kegiatan Sekolah (RKAS).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan aplikasi berbasis web pada Sistem Informasi Dan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMKN 1 Badau.
2. Menghasilkan pengujian untuk memastikan sistem informasi akademik memiliki kelayakan dan kegunaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Dokumen yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai titik referensi dan sebagai penjumlahan yang akan digunakan untuk memberikan Proyek Akhir kepada organisasi lain yang memiliki titik referensi.
2. Manfaatkan siswa yang saat ini terdaftar di sekolah tersebut dengan mempelajari atau memperoleh calon siswa teratas untuk diajar di institusi tersebut.